

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada tujuh tari yang didokumentasikan di Kota Tanjungbalai yaitu Tari Gubang, Tari Seringgit Dua Kupang, Tari Menguyak Pucuk, Tari Tangguk, Tari Jala, Tari Melantak Inai, Tari Bale. Pada tujuh tari ini diciptakan oleh masyarakat daerah setempat dan menggunakan musik pengiring yang iramanya menggunakan senandung serta bahasa Kota Tanjungbalai.

Pada ketujuh tari tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok diantaranya (1) Tari upacara terdiri dari Tari Gubang dan Tari Melantak Inai, (2) Tari hiburan terdiri dari Tari Menguyak Pucuk, Tari Tangguk, dan Tari Jala, (3) Tari Pertunjukan terdiri dari Tari Bale dan Tari Seringgit Dua Kupang. Keseluruhan tari tersebut dikelompokkan sesuai dengan fungsinya dan didokumentasikan sesuai dengan fakta dilapangan. Dengan hadirnya pendokumentasian tari khususnya di Kota Tanjungbalai dapat membawa langkah positif seperti bertambahnya produk dalam mengenang pertunjukan tari di Kota Tanjungbalai. Kemudian menambah wawasan para penikmat seni, guru serta siswa mengenai kumpulan pertunjukan tari dalam bentuk Audio Visual.

Pada tari upacara yang ada di Kota Tanjungbalai ini sangat memiliki hubungan keterkaitan terhadap kebutuhan hidup masyarakatnya, karena tari

upacara ini berasal dari Kota Tanjungbalai diantaranya adalah Tari Gubang dan Tari Melantak Inai. Pada Tari Gubang tersebut merupakan tari memanggil angin dalam kegiatan aktivitas nelayan menangkap ikan di laut. Sama halnya dengan Tari Melantak Inai ini juga berasal dari kebiasaan masyarakat Tanjungbalai yang sering menggunakan inai sebagai hiasan kuku dan diperuntukkan para pengantin yang hendak dipersunting. Berdasarkan klasifikasi tari hiburan identik dengan tari yang berfungsi dalam menghibur para lapisan masyarakat seperti tamu besar bahkan sering dipertunjukkan dikalangan pemerintahan serta dapat dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Tari hiburan yang berasal dari Kota Tanjungbalai adalah Tari Menguyak Pucuk dan Tari Jala. Kedua tari ini sering dikonsumsi oleh masyarakat setempat yang sifatnya sebagai tari kreasi.

Selanjutnya klasifikasi Tari Pertunjukan diciptakan sesuai dengan kebutuhan lingkungan diantaranya adalah Zapin Bale dan Tari Seringgit Dua Kupang. Zapin Bale menceritakan tentang adat istiadat setempat dalam memperkenalkan budaya Tanjungbalai seperti memberikan upah-upah kepada orang yang terkena musibah, dengan properti balai tersebut dapat menciptakan gerak yang sangat dinamis serta senada dengan langkah kaki zapin. Zapin Bale ini dipertunjukkan dalam mengikuti festival tari zapin di Kota Tanjungbalai pada tahun 2023. Sedangkan tari Seringgit Dua Kupang adalah gerak tari yang hampir sama dengan Tari Mak Inang Pulau Kampai, hanya saja dibagian awal ragam, semua penari menghadap kedepan lau berpasangan. Sehingga Tari Seringgit Dua Kupang termasuk kedalam tari baku.

Penelitian ini dapat dilakukan penulis dengan menggunakan model ADDIE dalam membantu penulis melengkapi tahapan dalam meneliti. Tahapan tersebut

sesuai dari singkatan model itu sendiri yaitu A (*Analysis*), D (*Design*), D (*Development*), I (*Implementation*), E (*Evaluation*) sehingga menghasilkan dokumentasi tari dalam bentuk VCD. Didalam kaset tersebut terdapat dokumentasi tari yang berasal dari Kota Tanjungbalai yaitu tari Gubang, tari Manguyak Pucuk, tari Tangguk. Tujuan dokumentasi tari ini dibuat, agar para generasi serta semua jajaran masyarakat dapat mengetahui dan belajar tentang tari yang ada di Kota Tanjungbalai.

Pemakaian kaset VCD dapat diterapkan oleh seluruh kalangan karena sudah melewati uji ahli materi dengan 10 indikator penilaian, uji ahli media terdapat 19 indikator penilaian, hingga ketahap uji coba kepada pengguna sebanyak 9 indikator penilaian. Hal ini dapat diperoleh kriteria nilai “Sangat Baik”. Semua dapat dipaparkan melalui: ahli materi mencapai nilai 4,47 dengan kategori “Sangat Baik”, nilai rata-rata ahli media mencapai 4,45 kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumentasi tari yang dibuat dalam bentuk kaset VCD layak untuk digunakan.

B. Saran

1. Keberhasilan penelitian ini dapat membantu para pengguna yang ingin mengetahui tentang kumpulan ketiga tari yang ada di Kota Tanjungbalai.
2. Semoga para pengguna dapat lebih mudah dan praktis dalam menggali informasi mengenai dokumentasi tari yang telah dibuat oleh penulis
3. Semoga dikalangan masyarakat luas dapat mengenal tari yang ada di Kota Tanjungbalai.

4. Menjadikan ini sebagai bentuk bahan masukan bagi sanggar lain untuk mengenal lebih dalam penyajian ketiga tari yang ada di Kota Tanjungbalai.
5. Dengan hadirnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti berikutnya dalam menerapkan model ADDIE dalam pembuatan dokumentasi tari.